

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *field research* (penelitian lapangan) yaitu penelitian langsung ke lapangan, di mana peneliti mengunjungi objek penelitian.⁸⁸ Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, maka peneliti memilih di kecamatan pegantenan. Jenis pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Melalui penelitian ini akan diperoleh gambaran mengenai Pelaksanaan Pemenuhan Nafkah Material Bagi Keluarga Jama'ah Tabligh Pada Masa *Khuruj* di Kecamatan Pegantenan Pamekasan. Penelitian kualitatif adalah multi metode dalam fokus, termasuk dalam pendekatan interpretative dan naturalistic terhadap pokok persoalannya. Ini berarti para peneliti kualitatif menstudi segala sesuatu dalam latar alamiahnya, berusaha memahami atau menginterpretasi fenomena tersebut. Penelitian kualitatif mencakup penggunaan dan pengumpulan beragam material empiris yang di gunakan, studi kasus, pengalaman personal, introspektif, kisah hidup, dan teks wawancara, observasi, sejarah, interaksional, serta mendeskripsikan momen-momen rutin dan problematik serta makna dalam kehidupan individual.⁸⁹ Sedangkan pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi fenomenologis yakni mendeskripsikan pemaknaan umum dari sejumlah individu terhadap berbagai pengalaman hidup mereka terkait dengan konsep atau

⁸⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 16.

⁸⁹Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 14-15.

fenomena. Sedangkan tujuan utama dari fenomenologi adalah mereduksi pengalaman individu pada fenomena menjadi deskripsi tentang sebuah esensi.⁹⁰

Penelitian hukum empiris mengkaji hukum yang dikonsepsikan sebagai priaku nyata (actual behavior), sebagai gejala sosial yang sifatnya tidak tertulis, yang dialami setiap orang dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, penelitian hukum empiris disebut juga penelitian hukum sosiologis.⁹¹ Dari sudut tujuan penelitian hukum, penelitian ini merupakan jenis penelitian sosiologis atau empiris. Menurut Soerjono Soekanto, penelitian sosiologis atau empiris mencakup penelitian terhadap identifikasi hukum (tidak tertulis) dan penelitian terhadap efektifitas hukum, penelitian ini mencoba menelisik pemenuhan nafkah material bagi keluarga jama'ah tabligh pada masa *khuruj* di kecamatan pegantenan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan ilmu hukum dan pendekatan sosiologi hukum. Melalui pendekatan ilmu hukum akan dikaji lebih dekat bagaimana ketentuan nafkah material bagi keluarga jama'ah tabligh ditinjau dari aspek hukumnya sebagaimana yang dijelaskan dalam sumber hukum al-Qur'an dan Sunnah serta pendapat ulama-ulama fikih. Pendekatan sosiologi hukum digunakan untuk melihat secara utuh bagaimana pelaksanaan pemenuhan nafkah material bagi keluarga jama'ah tabligh dengan melihat faktor-faktor yang melatar

⁹⁰Moh. Baidowi, *Strategi kantor urusan agama dan aparat desa dalam melakukan pencatatan nikah di kecamatan proppo kabupaten pamekasan*, (Thesis, Pascasarjana IAIN Madura:2021), 43. <http://etheses.iainmadura.ac.id/1483/>

⁹¹Muhaimin, “ *Metode Penelitian Hukum* “, (Mataram: Mataram University Press, 2020), 83.

belakangi terlaksananya aktivitas tersebut sebagaimana yang telah ditentukan dalam hukum Islam.⁹²

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di kecamatan pegantenan kabupaten pamekasan. Lokasi tersebut memiliki daya tarik tersendiri bagi peneliti, kehidupan masyarakat di kecamatan pegantenan sebagian adalah petani, dengan jumlah penduduk yang hampir 100% adalah pemeluk agama Islam, kehidupan keagamaan masyarakat di kecamatan pegantenan tentunya sangat kental. Penulis memilih di kecamatan pegantenan sebagai tempat penelitian dikarenakan penulis mengetahui dari informan terdapat problematika pemenuhan nafkah yang terjadi dalam keluarga kalangan jamaah tabligh di kecamatan pegantenan.

C. Kehadiran Penelitian

Telah disebutkan di atas bahwa penelitian ini merupakan penelitian kualitatif atau lapangan yang merupakan aktifitas sentral dalam kegiatan penelitian ini, oleh karena itu hadirnya peneliti di lapangan tidak boleh dipandang sebelah mata sebab hal ini sangatlah penting bila melihat bahwa peran dari peneliti sendiri yaitu sebagai instrument utama atau key instrument.⁹³ Dalam hal ini peneliti jelaslah mempunyai peran vital untuk mengumpulkan data yang diperoleh melalui observasi lapangan, wawancara dan analisis dokumen guna mendapatkan informasi yang valid. Sehubungan dengan penelitian ini maka

⁹² Ibnu Radwan Siddik, "Aktivitas Filantropi Islam Di Kalangan Jama'ah Tabligh Halqah Sipispis Kabupaten Serdang Bedagai Sumatera Utara", *Taqnin: Jurnal syariah dan hukum*, Vo 1 No (Juni, 2019), 118. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/taqnin/article/view/4885/2278>

⁹³ Moh. Baidowi, *Strategi kantor urusan agama dan aparat desa dalam melakukan pencatatan nikah di kecamatan proppo kabupaten pamekasan*, 46.

peneliti harus berinteraksi langsung dengan anggota Jama'ah Tabligh di Kecamatan Pegantenan Pamekasan.

D. Sumber Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.⁹⁴

a) Primer

Yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, Artinya data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari sumbernya. Data yang dimaksud ialah data yang diperoleh dari informan langsung berupa hasil wawancara, observasi dan data dari dokumentasi, dalam penelitian ini yang menjadi data primer yaitu anggota jama'ah tabligh yang ada di Kecamatan Pegantenan Pamekasan.

b) Sekunder

Yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam hal ini dapat diperoleh dari bahan pustaka yang telah ada atau data tersebut sudah tersedia yang berfungsi untuk melengkapi data primer. Data yang dimaksud ialah dokumen tertulis seperti literatur-literatur, buku-buku, peraturan perundang-undangan, jurnal dan artikel.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan

⁹⁴Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2017), 137.

mendapatkan data yang memenuhi standar data yang akan ditetapkan.⁹⁵ Oleh karena itu untuk tujuan mendapatkan data yang diperlukan nantinya, maka ada beberapa teknik atau metode yang penulis gunakan, yaitu dengan cara:

a) Wawancara (Interview)

Wawancara adalah suatu cara mendapatkan informasi dengan bertanya langsung kepada informan.⁹⁶ Adapun wawancara yang penulis lakukan mengacu kepada pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun sebelumnya. Namun tidak menutup kemungkinan terjadi pengembangan. Penulis melakukan wawancara kepada anggota jama'ah tabligh yang mewakili dari beberapa yang ada dikecamatan pegantenan, namun terdapat perlakuan yang khusus untuk bisa mewawancarai para isteri anggota Jama'ah Tabligh, dimana penulis diarahkan untuk tidak melakukan interview langsung tetapi melalui suaminya atau oleh muhrimnya sebagai Interviewer. Pada dasarnya terdapat dua jenis wawancara, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara bebas tidak terstruktur. Wawancara terstruktur yaitu jenis wawancara yang disusun secara terperinci. Wawancara tidak terstruktur yaitu jenis wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.⁹⁷ pada metode ini akan ada proses tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti kepada informan yang dimana peneliti akan mempersiapkan pertanyaan secara terstruktur, atau dapat disebut juga dengan wawancara secara terstruktur. Dan untuk mnegumpulkan data tersebut maka akan dilakukannya wawancara secara

⁹⁵Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan*, 224.

⁹⁶Ibid., 137.

⁹⁷Ibid., 146

langsung pada para anggota jama'ah tabligh yang ada di Kecamatan Pegantenan Pamekasan.

b) Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah suatu cara mengumpulkan data berbagai fenomena fenomena yang akan diselidiki, yang tentu saja berguna untuk memudahkan pencatatan yang dilangsungkan setelah mengadakan pengamatan. Dalam hal ini penulis akan mengamati langsung dengan mengikuti kegiatan-kegiatan yang biasa dilakukan oleh para Jama'ah Tabligh seperti kegiatan malam di markas yang dilaksanakan rutin pada setiap malam jumat di markas yang ada di Kecamatan Pegantenan. dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi terstruktur obesrvasi yang telah di rancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati.⁹⁸

c) Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya dari seseorang. Dokumentasi dalam penelitian ini dlakukan dengan cara menggambil gambar dan merekam saat wawancara berlangsung, menggambil gambar setelah selesai berkunjung ke markas Jama'ah Tabligh desa palesanggar, dan beberapa kali mendatangi anggota Jama'ah Tabligh untuk mendapatkan data yang berkenaan dengan nafkah pasa masa *Khuruj*.

⁹⁸Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 146.

F. Analisis Data

Analisis data adalah sebuah cara untuk mengolah data-data yang diperoleh dalam penelitian untuk dirubah menjadi informasi yang memiliki karakteristik sehingga data tersebut dapat mudah dipahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan, terutama masalah masalah yang berkaitan dengan penelitian. Dari data yang berhasil dihimpun tersebut selanjutnya dilakukan analisa secara kualitatif, sehingga dapat mewakili kasus secara umum. Kenyataan yang terjadi dilapangan terkait pemenuhan nafkah untuk istri dan anak dalam keluarga Jama'ah Tabligh yang ditinggal saat melakukan kegiatan *khuruj*.

Adapun langkah langkah analisis data kualitatif yang peneliti lakukan selama di lapangan adalah:

a) Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal hal yang pokok, memfokuskanpada hal hal yang penting, di cari tema dan polannya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang di reduksi akan memberikan gambaran yang cukup jelas.⁹⁹

b) Data Display (Penyajian data)

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data, sehingga data dapat terorganisasikan dan dapat semakin mudah di pahami.¹⁰⁰

⁹⁹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 247.

¹⁰⁰Ibid., 249.

c) Kesimpulan (Conclusion)

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Pendekatan fenomenologi merupakan cara yang digunakan manusia untuk memahami dunia melalui pengalaman langsung. Fenomenologi membuat pengalaman nyata sebagai data pokok sebuah realitas, berarti membiarkan segala sesuatu menjadi jelas sebagaimana adanya. Sedangkan menurut Stanley Deetz, istilah *phenomenon* mengacu pada kemunculan sebuah benda, kejadian, atau kondisi yang dilihat. Tujuan utama dari fenomenologi adalah mempelajari bagaimana fenomena dialami dalam kesadaran, pikiran dan dalam tindakan, seperti bagaimana fenomena tersebut bernilai atau diterima secara estetis. Fenomenologi mencoba mencari pemahaman sebagaimana manusia mengkonstruksi antar makna dan konsep-konsep penting dalam intersubjektivitas. Intersubjektif karena pemahaman kita mengenai dunia dibentuk oleh hubungan kita dengan orang lain. Walaupun makna yang kita ciptakan dapat ditelusuri dalam tindakan, karya dan aktivitas yang kita lakukan, tetap saja ada peran orang lain didalamnya, Proses bagaimana manusia membangun dunianya dijelaskan oleh Alfred Schutz, melalui proses pemaknaan. Proses pemaknaan itu berawal dari arus pengalaman (*stream of experience*) yang berkesinambungan yang diterima oleh panca indera. Arus utama dari pengalaman inderawi ini sebenarnya tidak punya arti, mereka hanya ada begitu saja dan objek-objeklah yang bermakna, mereka

memiliki kegunaan-kegunaan, namanama, bagian-bagian yang berbeda dan mereka memberi tanda tertentu. Pengidentifikasian dari dunia pengalaman inderawi yang bermakna inilah yang terjadi di dalam kesadaran individu secara terpisah dan kemudian secara kolektif, di dalam interaksi kesadaran-kesadaran. Bagian tentang ini adalah suatu bagian dimana kesadaran bertindak (acts) atas data inderawi yang masih mentah untuk menciptakan sebuah makna yang terkandung di dalamnya, sehingga bisa melihat sesuatu yang bersifat mendua dari jarak itu, tanpa masuk lebih dekat. Kesadaran bertindak, mengidentifikasikannya melalui suatu proses dengan cara menghubungkan data dengan latar belakangnya.¹⁰¹

Dalam konteks fenomenologis, anggota Jamaah Tabligh yang melaksanakan *khuru* adalah aktor yang melakukan tindakan sosial sendiri atau bersama dengan aktor lainnya yang memiliki kesamaan dan kebersamaan dalam ikatan makna intersubjektif. Berdasarkan pemikiran Schutz, anggota Jama'ah Tabligh yang melaksanakan *khuruj* sebagai aktor mungkin memiliki salah satu dari dua faktor, yaitu berorientasi pada masa lalu (*because motives*), yaitu alasannya di masa lalu yang membuat anggota Jamaah Tabligh melaksanakan *khuruj* dan motif yang berorientasi ke masa depan (*in order to motive*), yaitu apa yang diharapkan anggota Jamaah Tabligh melaksanakan *khuruj*, dan Motif-motif

¹⁰¹Engku Kuswarno, "Tradisi Fenomenologi pada Penelitian Komunikasi" *Jurnal Mediator*, Vol. 7 No. 1 (Juni, 2006), 49-50 <https://www.academia.edu/download/56034927/1218-2469-1-PB.pdf>

tersebut akan diajukan dengan disertai alasan tertentu melalui pembenaran (*justifications*).¹⁰²

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

- a) Ketekunan pengamatan. Menurut Moleong ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentative. Mencari suatu usaha membatasi berbagai pengaruh. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat diperhitungkan.¹⁰³ Dalam hal ini peneliti terus menerus melakukan penelitian atau pengamatan tentang Pemenuhan Nafkah Material Bagi Keluarga Jama'ah Tabligh Strategi dengan tujuan untuk mengidentifikasi karakteristik dan unsur-unsur di dalam situasi yang paling relevan dengan persoalan atau permasalahan yang telah dirumuskan dalam penelitian ini serta menfokuskan pada hal-hal tersebut secara terperinci. Manfaat dari adanya ketekunan pengamatan ini akan memberikan ruang lingkup pengamatan yang terus menerus dan konsisten dan memberikan kedalam pemahaman.
- b) Triangulasi, yaitu salah satu teknik pengecekan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Ada empat macam triangulasi yaitu

¹⁰²Afdhalul Iman, "Konstruksi Makna *Khuruj Fi Sabilillah* Bagi Anggota Jama'ah Tabligh Di Kota Pekanbaru". *Jom Fisip*, Vol. 4 No. 1 (Februari, 2017), 6.
<https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/view/12712/12354>

¹⁰³Lexy. J. Moleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*" (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 327.

triangulasi sumber, metode, penyidik, dan teori. Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi sumber yaitu peneliti akan mengidentifikasi kebenaran dengan mengecek kembali pertanyaan dan jawaban sebagai hasil wawancara dengan anggota jama'ah tabligh di kecamatan pegantenan dalam waktu yang berbeda sehingga peneliti mendapat data yang real dan valid. Selain itu, peneliti juga menggunakan triangulasi teori yaitu data yang sudah diperoleh dari hasil wawancara dan hasil observasi diperiksa kembali dengan menggunakan teori-teori yang berkaitan dengan Pemenuhan Nafkah Material Bagi Keluarga Jama'ah Tabligh di Kecamatan Pamekasan agar memperoleh suatu kesimpulan dan kemudian dapat membuat daftar validasi hasil dari semua sumber data.

H. Tahap Tahap Penelitian

Dalam setiap kegiatan penelitian dituntut agar hasilnya disusun dan disajikan dalam bentuk laporan penelitian yang sistematis supaya hasilnya dapat diketahui oleh orang lain. Tahapan-tahapan penelitian yang ditempuh oleh peneliti ada tiga tahap, yaitu:

- a) Tahap pra penelitian terdiri dari:
 - 1) Membuat judul penelitian
 - 2) Membuat dan menentukan konteks dan fokus penelitian
 - 3) Membuat usulan proposal
 - 4) Mengurus perizinan penelitian
 - 5) Menjajaki lapangan dan menilai keadaan lapangan

b) Proses penelitian

- 1) Proses penelitian diawali dengan peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian yaitu di Kecamatan Pegantenan Pamekasan tepatnya di desa palesanggar di markas Jama'ah Tabligh untuk mendapatkan data primer maupun data sekunder.
- 2) Setelah data terkumpul, maka peneliti memilah dan memilih serta mengklasifikasi data tersebut kemudian menganalisisnya.

c) Penyusunan laporan

Penyusunan laporan yaitu tahap dimana peneliti menuangkan keseluruhan hasil data yang telah diperoleh kedalam sebuah tulisan yang sistematis.